

## EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN TUNAI BAHAN BAKU *NATA DE COCO* PT APS

**Amilia Permata Sari<sup>1</sup>, Endang Asliana<sup>2</sup>, Rusmianto<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jalan. Soekarno Hatta No.10

Rajabasa Bandar Lampung

Lampung

[amiliapermata1998@gmail.com](mailto:amiliapermata1998@gmail.com)

### Abstrak

PT APS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu mengevaluasi sistem akuntansi pembelian bahan baku yang digunakan oleh perusahaan. Penulis dalam menyusun tugas akhir menggunakan metode kualitatif, data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil dari tugas akhir ini terhadap sistem akuntansi pembelian yang digunakan oleh perusahaan, telah ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu tidak dibentuknya fungsi penerimaan, tidak adanya surat permintaan penawaran harga, tidak adanya surat perubahan order pembelian, dan pengotorisasian dokumen laporan penerimaan barang tidak dilengkapi. Perusahaan disarankan agar membentuk fungsi yang menerima bahan baku, membuat surat permintaan penawaran harga, membuat surat perubahan order pembelian, dan melengkapi otorisasi dokumen laporan penerimaan barang.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Sistem Akuntansi Pembelian*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

## **Pendahuluan**

Perusahaan adalah sebuah kegiatan yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memberikan kepuasan untuk masyarakat. Pembelian bahan baku merupakan proses pertukaran barang dengan kas yang dilakukan antara pembeli dan penjual. Dalam perusahaan manufaktur sebelum melakukan proses produksi perusahaan melakukan proses pembelian. PT APS melakukan pembelian bahan baku secara tunai. Jika perusahaan keterbatasan persediaan bahan baku akan menghambat keberlangsungan proses produksi perusahaan tersebut yang akan berpengaruh pada jumlah produk yang dihasilkan dari proses produksi. Saat pembelian bahan baku diperlukannya sistem pembelian, sistem adalah kelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2017). Sedangkan sistem akuntansi merupakan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2017). Dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku, diperlukan pemisahan tanggung jawab dan dibutuhkan pengendalian internal. Pengendalian internal tersebut bertujuan

untuk melindungi aset dari kecurangan, yang dilakukan oleh pihak yang berada di dalam perusahaan itu sendiri. PT APS adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolah minuman, salah satu produknya yaitu *nata de coco*. Dalam pembuatan *nata de coco* diperlukan bahan baku seperti air kelapa, gula, dan cuka. Masalah yang dihadapi PT APS adalah adanya perbedaan harga dengan harga penawaran awal hal itu dikarenakan PT APS tidak memiliki surat permintaan penawaran harga jadi ketika PT APS melakukan negosiasi hanya melalui via telepon, kuantitas barang yang dikirimkan juga tidak sesuai pesanan, barang tidak sampai PT APS pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua pihak antara pemasok dan perusahaan. Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Tunai Bahan Baku *Nata De Coco* PT APS”**

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Menurut Arikunto (2014) data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, foto, dan lain-lain).

### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode kualitatif. Langkah analisis kualitatif yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menjelaskan terlebih dahulu mengenai sistem akuntansi pembelian tunai bahan baku yang ada di PT APS, seperti fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, jaringan prosedur yang dilaksanakan perusahaan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem akuntansi pembelian tunai bahan baku sesuai atau tidak dengan acuan yang digunakan oleh penulis.
- c. Merekomendasikan sistem akuntansi pembelian tunai bahan baku berdasarkan acuannya yaitu Mulyadi (2017) dan kondisi yang sesuai dengan perusahaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT APS

Unsur sistem akuntansi yang terkait pada PT APS adalah:

1. Bagian yang digunakan pada PT APS:
  - a. Fungsi yang membutuhkan bahan baku (fungsi produksi)  
Bertugas mengajukan surat pengajuan order pembelian.
  - b. Fungsi gudang

Bertugas merekap pengajuan order pembelian.

- c. Fungsi pembelian  
Bertugas mengeluarkan surat order pembelian.
  - d. Fungsi keuangan  
Bertanggungjawab atas semua pengeluaran kas.
  - e. Fungsi Akuntansi  
Bertanggungjawab untuk mencatat transaksi.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan PT APS:
    - a. Pengajuan order pembelian  
Pengajuan order pembelian dibuat rangkap 3.
    - b. Rekap pengajuan order pembelian  
Rekap pengajuan order pembelian dibuat oleh fungsi gudang, rangkap dua.
    - c. Order pembelian  
Order pembelian dibuat oleh fungsi pembelian.
    - d. Surat jalan  
Surat jalan berasal dari pemasok sebagai surat pengantar bahan baku.
    - e. Surat timbang  
Surat timbang dibuat oleh fungsi gudang setelah dilakukannya penimbangan bahan baku.
    - f. Penerimaan barang  
Laporan penerimaan barang dibuat sebagai bukti bahwa bahan baku sudah diterima.

g. *Invoice*

*Invoice* dibuat oleh pemasok dan diterima oleh perusahaan sebagai bukti telah terjadi transaksi pembelian.

f. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar dibuat oleh fungsi keuangan sebagai bukti pengeluaran kas.

3. Catatan akuntansi yang digunakan pada PT APS:

a. Bukti kas keluar (BKK)

4. Jaringan prosedur pada PT APS:

a. Fungsi yang membutuhkan bahan baku membuat surat pengajuan order pembelian rangkap 3. Lembar 1 dan 2 untuk gudang. Lembar 3 diarsipkan berdasarkan tanggal.

b. Fungsi gudang merekap surat pengajuan order pembelian, lalu mengeluarkan dokumen rekap pengajuan order pembelian rangkap 2. Lembar 1 untuk fungsi pembelian. Lembar 2 untuk diarsipkan.

c. Fungsi pembelian membuat surat order pembelian rangkap 2. Lembar 1 untuk arsip pembelian dan lembar 2 untuk pemasok.

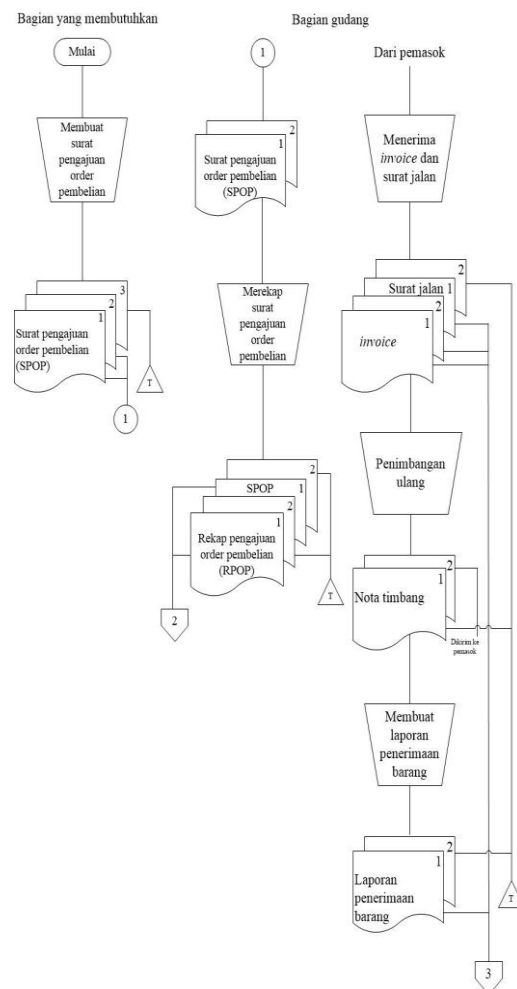
d. Pemasok akan mengirimkan bahan baku, *invoice* rangkap 2 dan surat jalan rangkap 2.

e. Fungsi keuangan membuat bukti kas keluar. Lalu melakukan

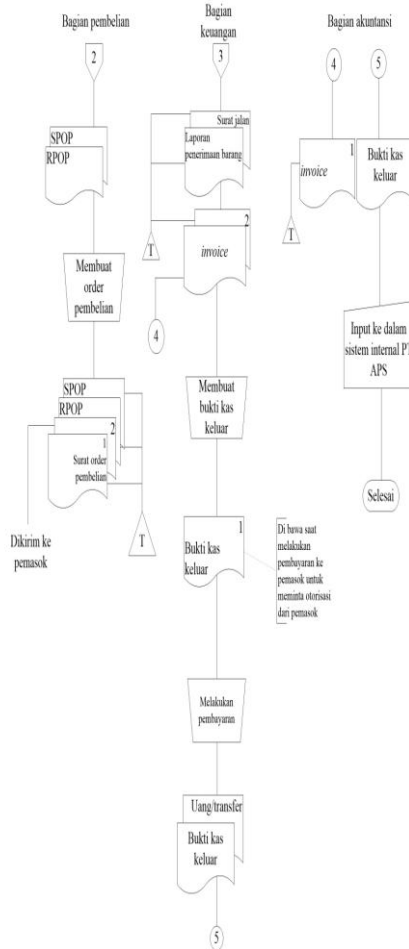
pembayaran setelah itu bukti kas keluar dibawa kembali ke perusahaan untuk diserahkan ke fungsi akuntansi.

f. Fungsi akuntansi menerima bukti kas keluar lalu menginput ke dalam sistem internal PT APS.

Berdasarkan prosedur PT APS penulis menyajikan dalam bentuk bagan alir:



**Gambar 1.** Flowchart pembelian PT APS



Gambar 2. Flowchart pembelian PT APS

### Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT APS

1. Fungsi yang digunakan:  
 Dalam pembelian tunai bahan baku yang ada pada PT APS telah sesuai dengan acuan yang digunakan.
2. Dokumen yang digunakan:
  - a. Order pembelian sebaiknya fungsi pembelian membuat surat order pembelian rangkap 7, yaitu 2 lembar untuk pemasok, lembar 3 untuk fungsi pemakai, lembar 4 dan 5 fungsi pembelian, lembar 6 untuk fungsi penerimaan dan

lembar 7 untuk fungsi akuntansi. Sehingga lebih terperinci jika fungsi-fungsi tersebut juga menerima tembusannya.

- b. Laporan penerimaan barang  
 Laporan penerimaan barang harus dilengkapi otorisasinya oleh manajer pembelian, manajer gudang, dan penerimaan.
- c. Bukti kas keluar  
 Bukti kas keluar yang membuat seharusnya fungsi akuntansi hal tersebut dimaksudkan supaya terpisah dari fungsi yang mengeluarkan uang.

### 3. Jaringan prosedur yang membentuk sistem:

- a. Prosedur penerimaan barang. PT APS melakukan prosedur sesuai dengan acuan, tetapi proses penerimaan dilakukan oleh fungsi penyimpanan.

### Unsur Pengendalian Internal

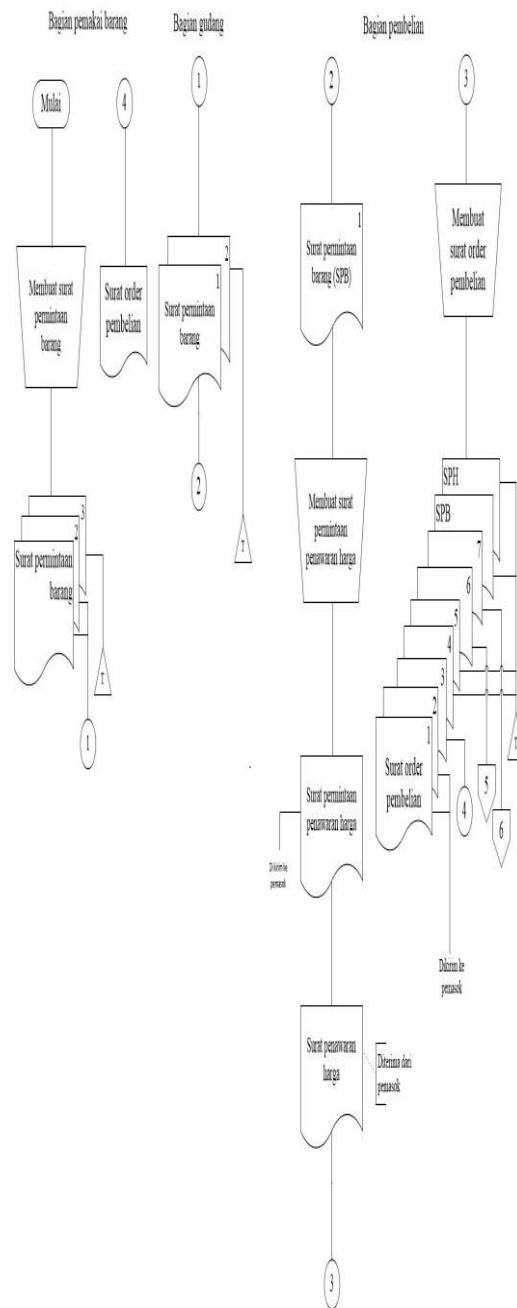
1. Organisasi
  - a. PT APS telah memisahkan kedua fungsi antara pembelian dan penerimaan. Seharusnya fungsi penerimaan dibentuk sendiri di PT APS.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan  
 Pada surat penerimaan barang yang member otorisasi adalah fungsi penyimpanan dan sebaiknya fungsi

akuntansi menerima dokumen pendukung seperti order pembelian dan surat penerimaan barang.

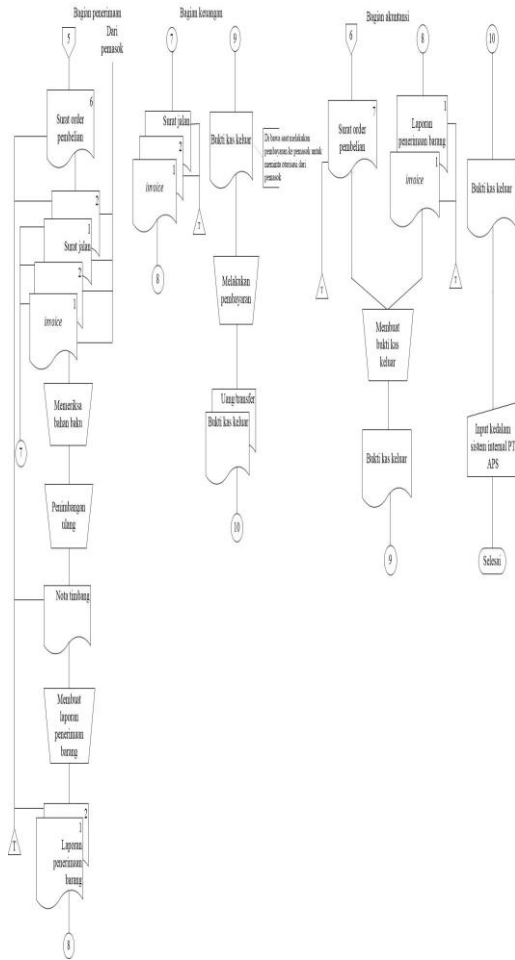
3. Praktik yang sehat

- a. Seharusnya fungsi penerimaan menerima surat order pembelian agar memudahkan saat pengecekan bahan baku jadi tidak terjadi kesalahan.
- b. Pada PT APS fungsi gudang melakukan pemeriksaan dengan membandingkan surat jalan tidak dibandingkan dengan surat order pembelian.
- c. PT APS tidak memberikan cap “lunas” pada dokumen pendukung. Sebaiknya fungsi tersebut mendapat tembusan order pembelian agar saat memeriksa bahan baku dapat dibandingkan dengan order pembelian untuk memastikan bahwa barang yang dikirim sesuai. Dan sebaiknya dokumen pendukung di cap “lunas” hal ini dimaksudkan untuk mencegah dokumen pendukung digunakan lebih dari satu kali sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

**Rekomendasi Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian Tunai Bahan Baku**



**Gambar 3.** Flowchart rekomendasi sistem akuntansi pembelian tunai bahan baku



**Gambar 4.** Flowchart rekomendasi sistem akuntansi pembelian tunai bahan baku.

Penjelasan mengenai rekomendasi sistem pembelian tunai bahan baku PT APS:

- a. Fungsi pemakai barang membuat surat permintaan barang rangkap 3. Lembar ke 1 dan 2 dikirimkan ke fungsi gudang, dan lembar 3 untuk diarsipkan fungsi pemakai barang berdasarkan tanggal. Dokumen ini diotorisasi oleh bagian pemakai bahan baku dan bagian gudang.
- b. Fungsi gudang menerima surat permintaan barang rangkap 2 lembar 1 untuk dikirimkan ke

bagian pembelian lalu lembar 2 untuk diarsipkan berdasarkan tanggal.

- c. Bagian pembelian mendapat surat permintaan barang lalu membuat surat permintaan penawaran harga untuk dikirimkan ke pemasok, setelah itu pemasok mengirimkan surat penawaran harga. Setelah itu membuat order pembelian rangkap 7.
- d. Fungsi penerimaan menerima order pembelian, dan menerima surat jalan rangkap 2 dan *invoice* rangkap 2
- e. Fungsi keuangan menerima surat jalan, *invoice*, lalu fungsi keuangan menerima dokumen bukti kas keluar dari fungsi akuntansi untuk dilakukan pembayaran. Setelah dilakukan pembayaran bukti kas keluar diserahkan kembali ke fungsi akuntansi.
- f. Fungsi akuntansi menerima order pembelian, laporan penerimaan barang, dan *invoice*. Setelah itu membuat bukti kas keluar yang akan diserahkan ke fungsi keuangan untuk dilakukan pembayaran. Setelah fungsi keuangan menyerahkan bukti kas keluar kembali maka diinput kedalam sistem internal.

## KESIMPULAN

Sistem pembelian pada PT APS menggunakan fungsi diantaranya fungsi yang membutuhkan bahan baku, fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan, PT APS dalam proses pembelian menggunakan surat pengajuan order pembelian, rekap pengajuan order pembelian, order pembelian, surat jalan, surat timbang, penerimaan barang, *invoice*, dan bukti kas keluar, catatan akuntansi yang digunakan perusahaan yaitu bukti kas keluar. PT APS tidak membuat surat permintaan penawaran harga, tidak adanya surat perubahan order pembelian, dan pengotorisasian laporan penerimaan barang tidak dilengkapi. Rekomendasi untuk sistem akuntansi pembelian pada PT APS yaitu fungsi yang membutuhkan membuat surat permintaan barang, fungsi pembelian melakukan penawaran harga dengan membuat surat permintaan penawaran harga, dan bukti kas keluar dibuat oleh bagian akuntansi berdasarkan laporan penerimaan barang, order pembelian, *invoice*.

## SARAN

PT APS sebaiknya membuat surat permintaan penawaran harga, agar tidak terjadi perbedaan harga saat melakukan transaksi dengan harga penawaran diawal dengan pemasok baru, dengan adanya surat permintaan penawaran harga maka

perusahaan tidak melakukan penawaran melalui telepon. Membuat surat perubahan order pembelian untuk memudahkan apabila ingin merubah isi pembelian yang sudah diterbitkan. Melengkapi pengotorisasian dokumen laporan penerimaan barang.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Politeknik Negeri Lampung: Bandar Lampung.



## JURNAL AMILIA PERMATA



1 menit yang lalu

14%

Risiko dari plagiarisme

**MEDIUM**

Parafrase

2%

Kutipan salah

0%

Concentration



Bagikan

Deep

\$ 1.00

Monetize

View report

\$ 2.13